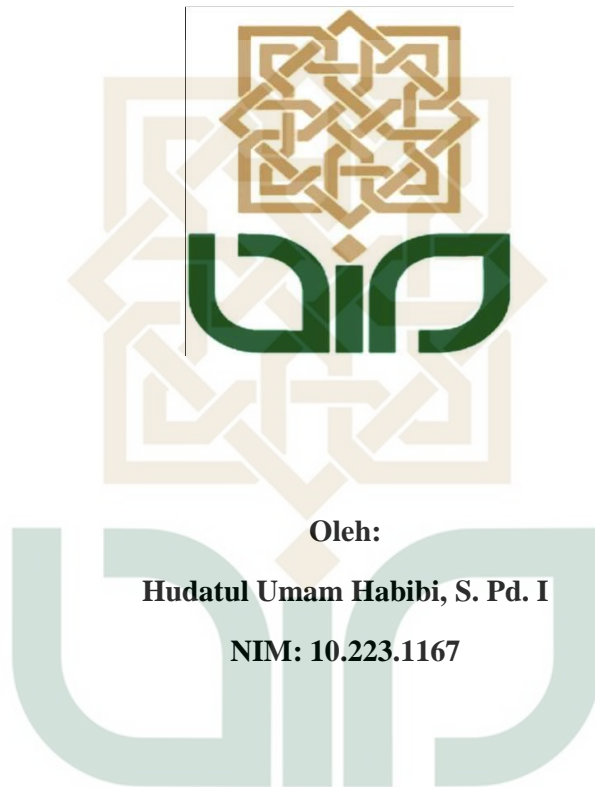


MANAJEMEN STRATEGIS
PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* (FDS) MTsN MODEL KEBUMEN 1



Oleh:

Hudatul Umam Habibi, S. Pd. I

NIM: 10.223.1167

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Studi Islam Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hudatul Umam Habibi, S. Pd. I
NIM : 10.223.1167
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Juni 2012

Saya yang menyatakan,




Hudatul Umam Habibi, S. Pd. I

NIM: 10.223.1167

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN


TESIS berjudul : MANAJEMEN STRATEGIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
MTsN MODEL KEBULEM

Nama : Hudatul Umam Habibi, S.Pd.I
NIM : 10.223.1167
Program : Magister (S2) Khusus Mandiri
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 11 Juni 2012

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 09 Juli 2012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


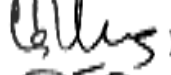


Direktur,

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **MANAJEMEN STRATEGIS PROGRAM *FULL DAY*
SCHOOL. MTsN MODEL KEBUMEN 1**

Nama : : Hudatul Umam Habibi, S. Pd. I
NIM : : 10.223.1167
Prodi : : Pendidikan Islam
Konsentrasi : : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A. ()
Sekretaris : Dr. Abdul Munir, M. Ag. M. Pd. ()
Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. ()
Penguji : Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, M.A. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Juni 2012

Waktu : 16.00 s.d 17.00 WIB

Hasil/Nilai : 90,5/A

IPK : 3,79

Predikat : Cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

**MANAJEMEN STRATEGIS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
MTsN MODEL KEBUMEN 1**

yang ditulis oleh:

Nama	:	Hudatul Umam Habibi, S. Pd. I
NIM	:	10.223.1167
Jenjang	:	Magister
Program Studi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah diperbaiki dan dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 4 Juni 2012
Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

ABSTRAK

Hudatul Umam Habibi, “Manajemen Strategis Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1”, Tesis, Yogyakarta, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: 1) Bagaimanakah manajemen strategis yang diterapkan program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1, 2) Bagaimana hasil yang dicapai Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 melalui manajemen strategis, dan 3) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Model Kebumen 1, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dokumentasi dan terapi triangulasi. Pengambilan data dilaksanakan mulai bulan Desember 2011 sampai dengan bulan Mei 2012 di MTsN Model Kebumen 1. Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dengan model interaktif. Proses analisis dilakukan sejak diperolehnya data sampai selesainya penulisan laporan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan manajemen strategis Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 meliputi pengorganisasian program, perumusan visi, misi dan nilai-nilai, rencana strategis yang meliputi Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan sukses UN, sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan serta pengukuran dan evaluasi kinerja. 2) Hasil yang diperoleh Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 memuat dua hal yang membanggakan yakni prestasi akademik dan non akademik beserta perinciannya. Selain itu dirinci berbagai prestasi akademik dan non akademik yang pernah diraih madrasah selama lima tahun terakhir, prestasi Ujian Nasional yang meningkat tajam, serta banyaknya peserta didik lulusan 2011 yang melanjutkan ke SLTA favorit. 3) Faktor pendukung Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 dapat terdeteksi menjadi 23 poin antara lain adanya perlakuan khusus dari pihak manajemen terhadap kelas *Full Day School*, pengelolaan kelas dan fasilitas yang baik dan terjaga, adanya Guru Pendamping yang selalu siap membantu dan lain-lain. Adapun faktor penghambat Program *Full Day School* dapat ditemukan menjadi 22 poin antara lain masih adanya beberapa siswa yang prestasi akademiknya dibawah Program Reguler, pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Arab tidak berjalan optimal dan masih jauh dari harapan, masih adanya keraguan yang terdengar dari sebagian masyarakat terhadap Program *Full Day School* dan lain-lain.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “Manajemen Strategis Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1”. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya yang telah mengantarkan manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dengan segala waktu, pikiran, tenaga dan upaya penulis telah berhasil menyelesaikan tesis ini. Dengan keterbatasan kemampuan keilmuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa As'ari, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A., Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus merangkap sebagai Pembimbing Tesis yang dengan sabar, arif dan bijaksana telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi

masukannya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini dengan lancar.

4. Bapak Dr. Abdul Munib M. Ag. M. Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Para guru besar dan dosen pengampu Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan dorongan dan petunjuknya sehingga penulis banyak mendapatkan kemajuan keilmuan, pemikiran dan hasil karyanya hingga mampu menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap karyawan dan karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah setia melayani penulis dalam administrasi mulai awal studi hingga menyelesaikan tesis.
7. Kepala MTsN Model Kebumen 1 Bapak H. Khoironi Hadi, M.Ed., dewan guru, karyawan dan karyawan yang telah meluangkan waktunya memberi izin dan membantu melakukan penelitian tesis hingga selesai.
8. Teman-teman penulis di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak memberikan masukan dan ide-ide, sehingga penulisan tesis ini menjadi lebih baik.
9. Istriku tercinta yang selalu setia siang dan malam menemani dan memberi dukungan baik moral, material spiritual sampai akhir hayat penulis.
10. Kedua orang tua dan semua saudara penulis yang selalu mendoakan dan membantu kesuksesan pendidikan mulai kecil hingga menyelesaikan pendidikan penulis.

11. Semua pihak yang telah berjasa menyusun tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt. selalu memberkati dan melindungi semuanya. Penulis berharap semoga hasil karya tesis ini bermanfaat bagi agama, dunia, akhirat, nusa dan bangsa.

Yogyakarta, 20 Mei 2012

Penulis,

Hudatul Umam Habibi, S.Pd.I

NIM : 10.223.1167



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Kajian Pustaka	14
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : KAJIAN TEORI	27
A. Konsep Dasar <i>Full Day School</i>	27
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	27
2. <i>Full Day School</i> dalam perspektif Islam	31
3. Tujuan <i>Full Day School</i>	41
4. Sistem pembelajaran <i>Full Day School</i>	44
5. Kelebihan dan kekurangan <i>Full Day School</i>	49
B. Konsep Dasar Manajemen Strategis	53
1. Pengertian manajemen strategis	53
2. Pengorganisasian lembaga pendidikan	56
3. Perumusan visi, misi dan nilai-nilai	57
4. Telaah lingkungan strategis	61
5. Rencana strategis	67
6. Sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan	73
7. Pengukuran dan evaluasi kinerja	76
BAB III : GAMBARAN UMUM MTsN MODEL KEBUMEN 1 DAN KONSEP PROGRAM <i>FULL DAY SCHOOL</i>	81
A. Gambaran Umum MTsN Model Kebumen 1	81
1. Sejarah berdirinya	81
2. Letak geografis	83
3. Struktur organisasi	86
4. Visi, misi dan tujuan pendidikan	104

5. Keadaan guru, pegawai dan siswa	112
6. Sarana dan prasarana pendidikan	126
B. Konsep Program <i>Full Day School</i> MTsN Model Kebumen 1 ...	129
1. Latar belakang pembuatan Program <i>Full Day School</i>	129
2. Status dan dasar hukum	132
3. Konsep dasar Program <i>Full Day School</i>	133
4. Sarana dan prasarana pendidikan	135
5. Sistem pembelajaran Program <i>Full Day School</i>	137
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	159
A. Penerapan Manajemen Strategis Program <i>Full Day School</i> MTsN Model Kebumen 1	159
1. Pengorganisasian Program <i>Full Day School</i>	159
2. Perumusan visi, misi dan nilai-nilai	169
3. Rencana strategis	173
4. Sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan	241
5. Pengukuran dan evaluasi kinerja	244
B. Hasil yang Dicapai Program <i>Full Day School</i> MTsN Model Kebumen 1 Melalui Manajemen Strategis	249
1. Prestasi akademik	250
2. Prestasi non akademik	250
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program <i>Full Day School</i> MTsN Model Kebumen 1	258
1. Faktor Pendukung	258
2. Faktor Penghambat	261
BAB V : PENUTUP	267
A. Kesimpulan	267
B. Saran-saran	268
DAFTAR PUSTAKA	272
LAMPIRAN-LAMPIRAN	275
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	287

DAFTAR TABEL

NO. TABEL	NAMA TABEL	HLM
Tabel 1	Format Matriks Identifikasi Lingkungan	67
Tabel 2	Contoh Format Tabel Diagram Balok	71
Tabel 3	Struktur Organisasi MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	86
Tabel 4	Bagan Struktur Organisasi MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	87
Tabel 5	Daftar Guru Mata Pelajaran MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	113
Tabel 6	Perincian Kepala Madrasah dan Wakil Kepala	115
Tabel 7	Kualifikasi pendidikan guru	116
Tabel 8	Guru kualifikasi S2	116
Tabel 9	Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)	117
Tabel 10	Daftar Tenaga Pegawai MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	120
Tabel 11	Daftar Spesifikasi Tenaga Pegawai MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012 Berdasarkan Kelompok Pekerjaan	121
Tabel 12	Data Siswa Tujuh Tahun Terakhir MTsN Model Kebumen 1	124
Tabel 13	Angka Putus Sekolah Lima Tahun Terakhir MTsN Model Kebumen 1	125
Tabel 14	Spesifikasi Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Peserta Didik MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	126
Tabel 15	Daftar Sarana dan Prasarana MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	127
Tabel 16	Jumlah Kelas Program <i>Full Day School</i> MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	136
Tabel 17	Fasilitas Utama Perkelas Program <i>Full Day School</i> MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	136
Tabel 18	Perbandingan Kurikulum Program FDS dengan Reguler MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	148
Tabel 19	Standar Nilai KKM Program <i>Full Day School</i> dan Program Reguler Tahun Pelajaran 2011/2012 MTsN Model Kebumen 1	151
Tabel 20	Jadwal KBM Senin Sampai Kamis dan Sabtu Program <i>Full Day School</i>	153
Tabel 21	Jadwal KBM Hari Jum'at Program <i>Full Day School</i>	153
Tabel 22	Jadwal Sore Hari Program <i>Full Day School</i>	154

Tabel 23	Jadwal Ekstrakurikuler Program <i>Full Day School</i> Tahun Pelajaran 2011/2012	154
Tabel 24	Pengelola Harian Program <i>Full Day School</i> MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	160
Tabel 25	Agenda Kegiatan Pengelola <i>Full Day School</i> Tahun Pelajaran 2011/2012	169
Tabel 26	Asumsi Rencana Biaya dan Pendanaan Tahun 2010/2011–2013/2014	175
Tabel 27	Alur Penyusunan RKM	180
Tabel 28	Analisis Pemecahan Tantangan Pengembangan Madrasah (Sebab Tantangan dan Alternatif Pemecahannya) MTsN Model Kebumen 1	182
Tabel 29	Analisis Implementasi KTSP MTsN Model Kebumen 1 Berbasis Karakter dan Unggul	186
Tabel 30	Susunan Program Pengembangan Madrasah MTsN Model Kebumen 1	188
Tabel 31	Susunan Program Pengembangan Kurikulum KTSP MTsN Model Kebumen 1	193
Tabel 32	Sasaran Rencana Program Jangka Empat Tahun MTsN Model Kebumen 1 Standar Kompetensi Lulusan (Prestasi Madrasah) Periode 2010/2011 – 2013/2014	196
Tabel 33	Program Kegiatan Pendukung Bagi Guru MTsN Model Kebumen 1 Yang Pernah Berlangsung	203
Tabel 34	Sasaran Program Madrasah Jangka Pendek, Menengah dan Panjang MTsN Model Kebumen 1	204
Tabel 35	Kebutuhan Sarana Prasarana Perkelas Program <i>Full Day School</i> Tahun Pelajaran 2011-2012	206
Tabel 36	Biaya Operasional Program <i>Full Day School</i> Tahun Pelajaran 2011-2012	208
Tabel 37	Target Kelulusan Ujian Nasional kelas IX <i>Full Day School</i> Tahun Pelajaran 2011/2012	210
Tabel 38	Struktur Kurikulum mapel UN MTsN Model Kebumen 1	218
Tabel 39	Struktur Kurikulum Pendalaman SKL MTsN Model Kebumen 1	219
Tabel 40	Program Khusus Persiapan Ujian Nasional MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2011/2012	241
Tabel 41	Prestasi Akademik dan Non Akademik yang Diraih Madrasah Tujuh Tahun Terakhir	251
Tabel 42	Peringkat Berdasarkan Nilai Ujian Nasional dari 198 Sekolah Tingkat SMP/MTs Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011	253
Tabel 43	Peringkat Berdasarkan Nilai Akhir Tingkat SMP/MTs Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011	253
Tabel 44	Daftar Peringkat 10 Besar Hasil Ujian Nasional Madrasah Penyelenggara Ujian MTsN Model Kebumen 1 Tahun	254

	Pelajaran 2010/2011	
Tabel 45	Daftar Siswa Peraih Peringkat 10 Besar Paralel Berdasar Nilai Ujian Madrasah Tahun Pelajaran 2010/2011	254
Tabel 46	Jumlah Siswa Melanjutkan ke MAN Insan Cendekia Serpong dan Gorontalo	255
Tabel 47	Rata-Rata Nilai Mata Pelajaran UN MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2006/2007-2010/2011	256
Tabel 48	Peringkat Rerata Nilai Ujian Nasional MTsN Model Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2007/2008-2010/2011	256
Tabel 49	Data Lulusan Lima Tahun Terakhir MTsN Model Kebumen 1	256
Tabel 50	Data Output Siswa Tiga Tahun Terakhir MTsN Model Kebumen 1	257
Tabel 51	Data Input Peserta Didik Tiga Tahun Terakhir MTsN Model Kebumen 1	258



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

NO. GAMBAR	NAMA GAMBAR	HLM
Gambar 1	Denah Sekolah MTsN Model Kebumen 1	85
Gambar 2	Gedung Utama Bagian Depan MTsN Model Kebumen 1	276
Gambar 3	Gedung Kelas Program Full Day School Tampak Dari Depan	276
Gambar 4	Suasana Saat Belajar di Kelas Program Full Day School Tampak Dari Depan	277
Gambar 5	Suasana Saat Belajar di Kelas Program Full Day School Tampak Dari Meja Guru	277
Gambar 6	Suasana Saat Belajar Dengan Metode <i>Aktif Learning</i> di Kelas Program <i>Full Day School</i>	278
Gambar 7	Suasana Saat Bimbingan dan Belajar Dengan Guru Pamong Program <i>Full Day School</i>	278



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

NO. LAMPIRAN	NAMA LAMPIRAN	HLM
Lampiran 1	Dokumentasi Foto Program <i>Full Day School</i> MTsN Model Kebumen 1	276
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Manajemen Strategis Program <i>Full Day School</i> MTsN Model Kebumen 1	279
Lampiran 3	Berita Acara Seminar Proposal Tesis	281
Lampiran 4	Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis	283
Lampiran 5	Permohonan Izin Penelitian	284
Lampiran 6	Test Of English Competence Certificate	285



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara filosofi, pada hakikatnya manusia merupakan sebagian dari makhluk Allah yang paling sempurna daripada makhluk-makhluk yang lain. Hal ini bisa dilihat dari jiwa dan raga yang sempurna yang dimiliki manusia itu sendiri. Dari kesempurnaan fisik, ada nilai yang sangat besar yang membedakan manusia dengan makhluk lain yakni akal. Dengan akal manusia bisa lebih mulia dari Malaikat jika memang akal itu dioptimalkan dan diarahkan dengan sebaik-baiknya sesuai aturan. Dengan kemampuan akal, manusia mampu membuat segalanya menjadi ada yang sebelumnya tidak ada. Tetapi jika manusia tidak mampu menggunakan akal dengan sebaik-baiknya bahkan menggunakannya untuk hal-hal yang negatif maka manusia bisa lebih hina dari binatang.

Kesempurnaan manusia telah diabadikan dalam firman Allah ketika Malaikat dan Iblis diperintahkan untuk bersujud kepada Adam dikarenakan manusia memiliki kelebihan akal dan ilmu. Allah swt. berfirman dalam Q.S.

Al-Baqarah (1): 34 yang berbunyi:

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ

وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿٣٤﴾

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para Malaikat: "Sujudlah Kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir."*

Keistimewaan akal sangatlah urgen untuk dijaga dan dikembangkan.

Pendidikan merupakan proses dimana akal, jasmani dan rohani dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Pentingnya pendidikan untuk mengembangkan akal telah disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah (1): 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"¹*

Ayat di atas memuat suatu indikasi bahwa dalam fitrahnya, manusia dibekali akal dan naluri keilmuan oleh Allah swt.. Pada proses kehidupannya manusia juga diberi hak sebagai khalifah untuk mengatur segala urusannya termasuk dalam melaksanakan pendidikan. Pelaksanaan proses pendidikan memerlukan waktu dan materi keilmuan yang tidak dibatasi sama sekali. Karena luasnya keilmuan Allah yang dipelajari manusia, maka rasionalnya manusia tidak bisa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga manusia lebih bebas bergerak secara leluasa dalam menempuh pendidikan dalam rangka mewujudkan insan yang kamil sebagai tujuan pendidikan Islam.

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Madinah: Muijamma' Al-Malik Fahd li Thiba'at Al-Mushaf As-Syarif, 1971), hlm. 14.

Secara sistemik, pendidikan nasional di Indonesia segalanya telah diatur mulai dari tingkat pusat hingga tingkat daerah. Berangkat dari hal itu, dalam menjalankan proses pendidikan, ada tujuan mulia yang ingin dicapai dalam rangka menanamkan nilai-nilai positif yang diimplementasikan pendidik terhadap peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Hal ini diamanatkan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”²

Undang-Undang tersebut memberi pesan bahwa, dalam menjalankan pendidikan institusi dituntut untuk berusaha menggali potensi yang dimiliki anak didik sehingga pada nantinya dapat terwujud manusia yang berkemampuan dalam segala hal dan mempunyai watak pejuang guna menghasilkan suatu peradaban yang lebih maju.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan pra-syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Diantara cara yang ditempuh yaitu dengan melaksanakan peningkatan kualitas proses pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan kemajuan ilmu

² Addin Arsyadana, *Penerapan Sistem Full Day School Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Al-Qamar Nganjuk*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010, hlm. 19.

pengetahuan dan teknologi (iptek) yang dilandasi keimanan dan ketakwaan (imtak).³

Berangkat dari hal di atas, setiap satuan pendidikan dituntut untuk memperbaiki kualitas pendidikan di setiap institusinya secara kreatif, inovatif dan efektif. Selain itu kualitas pendidikan tidak semata-mata diukur dengan hasil UN yang tinggi, tetapi sekolah harus mengedepankan faktor kepuasan masyarakat sebagai pelanggan. Ketika masyarakat merasa puas akan pelayanan sekolah maka dengan sendirinya masyarakat akan mempromosikan dengan sukarela. Kepuasan pelanggan adalah suatu keniscayaan yang harus diperjuangkan oleh institusi pendidikan dimana menjadi instrumen penting untuk mengetahui kualitas pendidikan. Jika sekolah tidak bisa memuaskan pelanggan maka pada saatnya akan ditinggalkan dan mendapat citra yang buruk dari pelanggan. Oleh karena itu, sekolah yang berkualitas dituntut untuk berusaha menjadi sekolah yang bermutu yaitu sekolah yang dapat memuaskan pelanggannya.⁴

Kualitas pendidikan yang baik tidak mungkin akan terwujud tanpa adanya strategi manajemen yang baik. Syarat manajemen yang baik harus mempunyai strategi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut dari proses yang baik. Manajemen strategis merupakan proses yang berkesinambungan yang dimulai dari perumusan strategi dilanjutkan dengan

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3-4.

⁴ Bejo Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah: Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hlm. 121.

pelaksanaan, peninjauan dan penyempurnaan strategi tersebut dikarenakan adanya keadaan yang selalu berubah di luar institusi.⁵

Manajemen strategis adalah sebuah konsep yang wajib adanya, bahkan cakupannya tidak hanya pada satu bagian sistem manajemen saja tetapi mencakup seluruh sistem. Dikarenakan efektifnya pelaksanaan program pendidikan ditentukan oleh aktifnya seluruh sistem pendidikan. Kelancaran dalam pelaksanaan program akan menjadi stabil bahkan berkualitas dan bermutu, akan terwujud dengan adanya standarisasi mutu yang terpadu di semua sistem. Singkatnya manajemen strategis dilaksanakan secara bermutu dan terpadu dalam sistem institusi pendidikan atau yang lebih dikenal dengan TQM (*Total Quality Management*). TQM adalah suatu makna standar mutu dalam pendidikan yang secara filosofi merupakan alat untuk memperbaiki mutu.⁶ Melalui TQM kualitas pendidikan akan diperbaiki secara terus menerus dengan perangkat atau sarana untuk memenuhi bahkan melampaui kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan saat ini dan masa yang akan datang.⁷

Sering didengar bahwa masih banyak sekolah dan madrasah negeri yang sudah bertahun-tahun eksis tetapi tidak jarang mengalami stagnasi bahkan penurunan kualitas prestasi karena buruknya manajemen sekolah yang kualitas SDMnya masih sangat rendah. Hal ini akan menjadi lebih buruk lagi

⁵ Akdon, *Strategic Management for Education Management* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 5.

⁶ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrazi (Yogyakarta: Ircisod, 2007), hlm. 23.

⁷ Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori Model dan Aplikasi* (Jakarta: Grasindo, 2003). hlm. 79.

jika sekolah-sekolah dan madrasah-madrasah swasta pada akhirnya menutup sekolahnya dikarenakan mengalami resesi di segala hal.

Isu-isu terbaru mengenai peningkatan kualitas institusi pendidikan yang diantaranya adalah kesiapan terhadap transformasi pendidikan global disertai dengan ledakan pengetahuan dan ledakan informasi yang menggejala di seluruh dunia, maka untuk menyingkapi dan merespon hal tersebut masih banyak satuan pendidikan yang kurikulumnya selalu berubah secara *erratic* atau tidak menentu, guru yang gajinya terlalu kecil, kelas yang terlalu besar, birokrasi pendidikan yang sentralistik dan peran masyarakat yang terlampau kecil. Dewasa ini sudah mulai bermunculan strategi-strategi baru untuk menjawab masalah-masalah di atas, sebagai contoh adanya prakarsa lokal untuk memperbaiki keadaan tersebut yakni Program *Full Day School* (Sekolah Sehari Penuh) yang sudah banyak diterapkan oleh sekolah-sekolah swasta di berbagai kota di Indonesia. Pada akhirnya, sekolah ini mampu menjadi sekolah *elite* atau sekolah favorit yang kualitas pendidikannya lebih baik daripada sekolah-sekolah negeri.⁸

Sistem pembelajaran *Full Day School* merupakan salah satu kreasi dan inovasi pembelajaran untuk mewujudkan sekolah yang unggul, inovatif serta kreatif dengan sistem pembelajaran terpadu yang berlandaskan iman dan takwa (imtak), serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Awal mula diberlakukannya sistem pembelajaran ini adalah karena meningkatnya jumlah *single-parents* dan banyaknya aktivitas orang tua (*parent career*), serta adanya

⁸ Mocktar Buchori, *Transformasi Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995), hlm, 19 dan 24.

kenyataan bahwa kebanyakan siswa menghabiskan sebagian besar waktu luang mereka di luar rumah dan menggunakannya untuk aktivitas yang tidak bermanfaat. Hal tersebut merupakan indikator masalah yang timbul untuk segera dicarikan solusi alternatifnya. Kondisi itu menjadikan para pakar pendidikan berpikir keras untuk merumuskan paradigma baru pendidikan (*new paradigm of education*) dalam rangka pengoptimalan waktu luang dengan aktivitas yang positif.⁹

Program *Full Day School* akhir-akhir ini mulai berkembang pesat di berbagai sekolah, bahkan sudah menjadi *trend* sebagai sekolah yang bermutu. Sebagian sekolah ada yang benar-benar menerapkan sistem ini sesuai dengan keadaan seharusnya. Di dalamnya sekolah melengkapi dirinya dengan berbagai fasilitas dan program (*content*) dengan sedemikian rupa, sehingga suasananya menjadikan anak terasa *enjoy* berada disekolah, tanpa harus kehilangan waktu untuk bermain. Akan tetapi ada juga sekolah-sekolah yang hanya sekedar menerapkan program ini sebagai *trend* dan gengsi, terlebih lagi hanya mengikuti program yang dicanangkan oleh pemerintah, tanpa memperhatikan kesiapan dari berbagai komponen yang ada di sekolah.¹⁰

Dewasa ini muncul kebijakan pemerintah mengenai adanya penyelenggaraan satuan pendidikan bertaraf internasional sebagai upaya terhadap kesiapan menghadapi era globalisasi yang menuntut kemampuan

⁹ Mushlihah Ul-Haqq, *Peranan Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Surya Buana Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009, hlm. 17-18.

¹⁰ Yanti Kuspiyah, *Pembentukan Kepribadian Anak di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Bakti Ibu Madiun*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009, hlm. 19.

daya saing dalam berbagai bidang seperti bidang teknologi, manajemen dan sumberdaya manusia. Hal ini diperkuat dengan adanya amanat Pasal 50 ayat 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN 20/2003): “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan bertaraf internasional”.¹¹ Adanya penyelenggaraan satuan pendidikan bertaraf internasional membuat persaingan antar satuan pendidikan untuk mewujudkan institusinya menjadi lebih baik dan bermutu. Hal semacam ini menimbulkan kesan yang positif di intern atau ekstern sekolah karena dari sisi fisik dan kualitasnya, pendidikan yang bertaraf internasional jauh lebih baik daripada sekolah yang reguler. Meskipun demikian kesan negatif sekolah bertaraf internasional ternyata membuat beberapa kalangan menilai sebagai sekolah yang hanya mengedepankan material saja, yang secara *factual* sekolah ini hanya bisa dinikmati oleh orang-orang kaya saja sedangkan peserta didik berprestasi yang ekonominya lemah tidak bisa menikmatinya.

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini banyak sekolah dan madrasah yang berlomba-lomba untuk memperbaiki kualitas akademisnya karena adanya tuntutan persaingan dan dorongan dari pemerintah dengan segala program dan bantuan finansialnya. Dari faktor inilah ada beberapa sekolah umum di bawah Kementerian Pendidikan Nasional yang mulai

¹¹ Safarin, “Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI)” *Makalah Politik Pendidikan Nasional*, Jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, 1.

merangkak naik untuk membenahi diri sehingga menjadi lebih berkualitas dari tahun-tahun sebelumnya.

Melihat sisi lain, kualitas pendidikan madrasah di bawah Kementerian Agama jauh berbeda dibandingkan dengan sekolah-sekolah di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Satuan pendidikan di lingkup Madrasah mulai MI, MTs sampai MA baik negeri maupun swasta memang bisa dirasakan perubahan kemajuannya dari tahun-ketahun namun masih saja terdengar beberapa madrasah yang mengalami penurunan kualitas bahkan sampai mengalami penutupan.

Membahas masalah Madrasah Tsanawiyah, kualitas satuan pendidikan MTs Negeri di lingkup kabupaten Kebumen khususnya dapat dikatakan stabil karena masih adanya penanganan profesional yang berkelanjutan baik dari pusat sampai institusinya. Bila diamati, meskipun kualitasnya masih stabil tetap saja tidak mampu menyaingi sekolah-sekolah menengah negeri di bawah kementerian Pendidikan Nasional seperti beberapa SMP yang kualitasnya jauh lebih bermutu.¹²

Hal ini bisa dimungkinkan dari monotonnya sistem pendidikan yang diterapkan mulai dahulu hingga sekarang, bahkan tidak ada program strategis yang lebih kreatif dan inovatif untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di lingkup MTs khususnya kabupaten Kebumen dalam rangka menyaingi kualitas satuan pendidikan di lingkup Kementerian Pendidikan Nasional yang sudah penulis sebutkan di atas. Hal ini berimplikasi terhadap

¹² Dilihat di papan informasi halaman depan MTsN Model Kebumen 1 tentang peringkat hasil UN tahun pelajaran 2010/2011 SMP-MTs se-Kabupaten Kebumen, Selasa, 7 Juni 2011.

image dan nilai madrasah yang bermutu rendah di kalangan masyarakat umumnya sehingga para calon peserta didik baik dari MI ataupun SD yang memiliki prestasi tinggi banyak yang enggan mendaftar ke MTs di lingkup Kabupaten Kebumen. Hal ini dimungkinkan juga ditambah dengan penanganan yang kurang memberi solusi dari tahun ke tahun yang pada akhirnya belum mampu memperbaiki mutu dan kualitasnya khususnya hasil penilaian evaluasi akhir baik nilai UAMBN, UN maupun tingkat kelulusan yang selalu menyisakan dilema karena banyaknya siswa yang tidak lulus.

MTsN Model Kebumen 1 adalah madrasah yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai Madrasah Model sejak tahun 1999 dan sekarang dijadikan sebagai madrasah percontohan di lingkup Kabupaten Kebumen. Adanya beban tersebut, madrasah ini tidak hanya secara mandiri memperbaiki kualitas pendidikannya tetapi pemerintah juga ikut serta mendorong dengan memberikan banyak perhatian baik sarana fisik maupun finansial. Di samping itu, secara mandiri MTsN Model Kebumen 1 juga dituntut untuk berfikir dan berusaha secara kreatif dan inovatif untuk memajukan institusinya sehingga pada akhirnya benar-benar menjadi madrasah yang berkualitas dan contoh ideal bagi madrasah-madrasah tsanawiyah lain di lingkup Kabupaten Kebumen.

Dari beberapa hal yang sudah penulis sebutkan di atas merupakan pertimbangan yang cukup inspiratif bagaimana membuat madrasah yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi sebagai jawaban terhadap buruknya kualitas madrasah yang ada pada saat ini. Program *Full Day School* adalah

program pilihan yang diangkat menjadi program unggulan MTsN Model Kebumen 1 dengan harapan bisa menjadi ujung tombak bagi kemajuan madrasah, bahkan pada saat ini sudah mampu menjadi percontohan bagi madrasah-madrasah tsanawiyah lain di lingkup Jawa Tengah dalam konteks Program *Full Day School*.

Isu yang paling mutakhir sekarang adalah adanya program pemerintah mengenai madrasah bertaraf internasional (MBI) yang secara substansi mencoba dimasukan dalam konsep Program *Full Day School* ini. Hanya saja program MBI ini sudah dimodifikasi ulang agar kesan negatifnya bisa diminimalisir dan tidak menghilangkan kualitas programnya seperti pengurangan pembiayaan pendidikannya yang jauh lebih murah dibandingkan sekolah-sekolah bertaraf internasional lain, sehingga lebih bisa dinikmati oleh siswa-siswa beprestasi yang ekonominya kurang mendukung.¹³

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan bagaimana Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 dikelola dari sisi manajemen strategisnya, dengan alasan bahwa berjalannya suatu program pendidikan yang berkualitas itu tidak bisa lepas dari faktor manajemen strategis yang berkelanjutan dan terarah sehingga mampu menempuh tujuan yang diinginkan. Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 yang sudah dua tahun berjalan dan baru merintis satu sampai dua kelas telah mampu menumbuhkan kepercayaan, pengakuan dan respon yang sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya animo masyarakat yang

¹³ Penelitian pendahuluan dengan observasi lapangan dan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTsN Model Kebumen 1, Selasa, 7 Juni 2011.

menginginkan putra-putrinya bisa masuk ke dalam Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1.

Penelitian ini menjadi lebih penting dan berarti dari berbagai prestasi akademik dan non-akademik yang telah berhasil diraih oleh peserta didik Program *Full Day School* baik di tingkat kecamatan, kabupaten bahkan nasional. Prestasi ini ditambah dengan banyaknya peserta didik MTsN Model Kebumen 1 yang berhasil diterima di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Serpong Tangerang dan Gorontalo yang merupakan madrasah elit, unggulan, bebas bea studi dan bertaraf internasional di bawah naungan Kementerian Agama, dimana madrasah-madrasah lain di penjuru Indonesia sangat mengharapkan peserta didiknya dapat diterima di MAN Insan Cendikia tersebut.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis lebih dalam bagaimana manajemen strategis Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 dilaksanakan. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi inspirasi dan solusi bagi madrasah-madrasah lain yang sedang mengalami krisis kepercayaan dan prestasi karena kualitas pendidikannya tidak kunjung membaik.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang penulis cantumkan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

¹⁴ Pidato Pengumuman Prestasi dan Kelulusan oleh Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum MTsN Model Kebumen 1 Drs. Sugeng Warjoko, M. Ed. (Sabtu, 4 Juni 2011).

1. Bagaimanakah manajemen strategis yang diterapkan oleh Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1?
2. Bagaimana hasil yang dicapai Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 melalui manajemen strategis?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui manajemen strategis yang diterapkan Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1.
- b. Untuk mengetahui hasil yang dicapai program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 melalui manajemen strategis.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan mengenai manajemen strategis program *Full Day School* di MTsN Model Kebumen 1 menjadi penting dan berarti karena mempunyai beberapa manfaat, yakni:

- a. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran keilmuan baik konsep maupun teori pendidikan Islam mengenai manajemen strategis bagi program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1.
- b. Secara praktis, diharapkan mampu memberi inspirasi dan solusi praktis bagi kemajuan institusi-institusi pendidikan lain khususnya dalam masalah manajemen strategis di institusi pendidikan Islam.
- c. Dari segi kepustakaan, diharapkan dapat menjadi salah satu dari sekian banyak karya tulis ilmiah guna menambah khasanah keilmuan khususnya mengenai masalah manajemen strategis dalam institusi pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan tahap penelitian ilmiah yang sangat perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah dan dokumen-dokumen lain yang terdapat diperpustakaan. Hal ini bertujuan apakah ada orang lain yang memikirkan hal yang bertalian dengan masalah yang menjadi perhatian penulis. Pada hakikatnya data yang diperoleh melalui kajian pustaka dijadikan sebagai dasar dan pisau bedah untuk mempraktekan penelitian di lapangan dan digunakan sebagai penjelas atau bahan pembahasan dari hasil penelitian di lapangan. Dengan demikian pada

nantinya tidak menutup kemungkinan akan ditemukan suatu teori atau pendekatan baru yang lebih akurat dan komprehensif.¹⁵

Setelah penulis mengadakan telaah pustaka terhadap beberapa karya ilmiah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tema manajemen strategis program *Full Day School* ternyata ada beberapa karya ilmiah yang mempunyai kemiripan dan keterkaitan hubungan dengan karya tesis penulis, di antaranya adalah:

1. Tesis Nunung Mufarrihah yang berjudul *Manajemen Evaluasi Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Sabilillah Full Day School Sidoarjo*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Malang tahun 2008 yang secara garis besar membahas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan evaluasi kinerja di Sekolah Dasar Islam Sabilillah *Full Day School* Sidoarjo.¹⁶
2. Tesis Niyala Farihati yang berjudul *Implementasi Manajemen Strategik di Madrasah Ibtidaiyah Kresna Madiun*, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang secara garis besar membahas pola manajemen strategik, pelaksanaan manajemen strategik, tingkat

¹⁵ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 42-43.

¹⁶ Nunung Mufarrihah, *Manajemen Evaluasi Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Sabilillah Full Day School Sidoarjo*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2008, hlm. xii.

keberhasilan manajemen strategik serta faktor pendukung dan penghambat Manajemen Strategik di Madrasah Ibtidaiyah Kresna Madiun.¹⁷

3. Tesis Siti Alfiah yang berjudul *Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 3*, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang secara garis besar membahas analisis strategi peningkatan mutu serta analisis ketepatan dan objektifitas di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 3.¹⁸
4. Tesis Oom Komarudin yang berjudul *Manajemen Program Akselerasi di SMP Negeri 1 Sumedang Jawa Barat*, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang secara garis besar membahas sistem rekrutmen siswa, implementasi manajemen program serta hambatan program Akselerasi di SMP Negeri 1 Sumedang Jawa Barat.¹⁹
5. Tesis Nisaul Kamilah yang berjudul *Program Percepatan Tuntas (PATAS) di SD Muhammadiyah Sapen dalam Perspektif TQM (Tinjauan Kepuasan Pelanggan Eksternal Primer)*, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang secara garis besar membahas format PATAS dan tinjauan

¹⁷ Niyala Farihati, *Implementasi Manajemen Strategik di Madrasah Ibtidaiyah Kresna Madiun*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hlm. x-xi.

¹⁸ Siti Alfiah, *Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 3*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hlm. xi.

¹⁹ Oom Komarudin, *Manajemen Program Akselerasi di SMP Negeri 1 Sumedang Jawa Barat*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm. xi.

kepuasan pelanggan PATAS SD Muhamadiyah Sopen (kepercayaan, tanggapan, jaminan, ketelitian dan bukti fisik).²⁰

Dari sekian banyak karya ilmiah di atas ternyata belum ditemukan penelitian yang membahas tentang manajemen strategis program *Full Day School*, terlebih lagi yang berlokasi di MTsN Model Kebumen 1, sehingga dalam tesis ini penulis mencoba meneliti kajian yang belum ada sebelumnya. Secara spesifik, tesis ini membahas tentang penerapan manajemen strategis Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1, hasil-hasil yang diperoleh Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 melalui manajemen strategis serta faktor pendukung dan penghambat Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan penelitian sesuai dengan asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan serta isu-isu yang dihadapi. Metode merupakan cara utama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Pemilihan metode yang tepat akan menentukan kevalidan data. Sebelum menentukan metode penelitian, langkah yang perlu ditempuh adalah

²⁰ Nisaul Kamilah, *Program Percepatan Tuntas (PATAS) di SD Muhamadiyah Sopen dalam Perspektif TQM (Tinjauan Kepuasan Pelanggan Eksternal Primer)*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm. xi.

menentukan subjek dan objek yang akan diteliti.²¹ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1. Sedangkan objeknya adalah manajemen strategis. Di antara metode penelitian yang dipakai sebagai cara sekaligus proses pelaksanaan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini setidaknya akan mendapatkan hasil yang bermanfaat untuk memberikan sumbangsih keilmuan bagi para pembaca mengenai manajemen strategis di institusi pendidikan untuk bisa diterapkan dalam institusi lain. Dengan demikian, menurut pemakaiannya penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian terapan yang hasilnya dipakai untuk keperluan nyata dan praktis.

Menurut bidang kajian keilmuannya penelitian ini termasuk penelitian pendidikan yang menfokuskan pada manajemen strategis di institusi pendidikan.²² Sedangkan berdasarkan tempat pelaksanaannya Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau kancan (*field research*), yaitu penelitian yang dalam menentukan hasilnya tidak menggunakan angka-angka tetapi melihat secara langsung yang terjadi di lapangan yang menghasilkan data deskriptif baik data tertulis maupun lisan dari sumber data, kemudian diarahkan pada latar belakang individu secara utuh

²¹ Hudatul Umam Habibi, *Upaya Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hlm. 26.

²² Rusdin Pohan, *Metodologi*, hlm. 5.

(*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis tetapi memandangnya sebagai satu kesatuan.²³

Penelitian ini tidak hanya melukiskan keadaan fakta di lapangan (*deskriptif*) melainkan berdasarkan keyakinan-keyakinan tertentu berusaha untuk menarik kesimpulan berdasarkan *analysis* yang mendalam sehingga penelitian ini biasa disebut dengan *Inferencial research*.²⁴ Dengan demikian pendekatan yang cocok dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa atau perkembangan dimana bahan-bahan atau data yang dikumpulkan berupa keterangan-keterangan kualitatif yang hasil penelitiannya tidak untuk dijadikan sebagai generalisasi sebagaimana penelitian kuantitatif.²⁵

2. Penentuan sumber data penelitian (subjek penelitian)

Setelah menentukan jenis penelitian, langkah selanjutnya adalah menentukan sumber data penelitian yang mencakup dua sumber pokok yaitu:

a. Data primer

Data primer ini diambil secara langsung pada sumbernya yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kebumen 1 yang

²³ Rokhidin, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 1*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hlm. 14.

²⁴ Dudung Abdurrahman, *Pengantar*, hlm. 8.

²⁵ Rusdin Pohan, *Metodologi*, hlm. 7.

meliputi Direktur Program *Full Day School*, guru-guru, peserta didik, karyawan dan staf.

b. Data sekunder

Data sekunder yang diambil adalah berbagai literatur dan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yakni mengenai manajemen strategis dan program *Full Day School*.

3. Teknik pengumpulan data

Perlu diketahui bahwa penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang tidak menggunakan teknik sampling dan angket dalam suatu populasi sebagaimana yang dipergunakan dalam pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari berbagai dokumen berupa peninggalan tertulis, buku-buku, surat-surat, catatan biografi dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang utama atau primer karena dokumentasi banyak berfungsi sebagai alat bukti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dalam menganalisis dokumen ini, peneliti menggunakan teknik yang umum digunakan untuk menganalisis yakni *content analysis*. Teknik ini digunakan untuk

menarik kesimpulan dan usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.²⁶

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengumpulan data pada penelitian ilmiah yang berusaha untuk memperoleh data sebanyak mungkin yang berhubungan dengan lingkungan alam di sekitar manusia.²⁷ Dalam teknik ini peneliti berusaha mengamati ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda atau alat, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan yang semuanya dijadikan sebagai bahan pengambilan data di lapangan. Selain itu peneliti mengamati dengan metode pengamatan biasa (tidak terlibat langsung) dan pengamatan terlibat sosial-emosional (berhubungan secara langsung) baik terlibat secara pasif, setengah-setengah, aktif maupun secara penuh.²⁸

Metode ini diakui penggunaannya dikarenakan banyak gejala atau peristiwa yang hanya dapat diteliti dengan cermat melalui observasi karena hasilnya lebih akurat dan sulit dibantah seperti perilaku manusia dan kejadian kecil yang hanya bisa diungkap dengan observasi.²⁹

²⁶ *Ibid.*, hlm. 74-75.

²⁷ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek dan Kombinasinya dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Publika Institue, 2011), hlm. 106.

²⁸ Dudung Abdurrahman, *Pengantar*, hlm.51-56.

²⁹ Rusdin Pohan, *Metodologi*, hlm.71-72.

c. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada nara sumber yang dikehendaki untuk menggali data yang diinginkan secara bertahap baik wawancara singkat maupun panjang. Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin yakni dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara lengkap dan cermat untuk diajukan kepada informan. Akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Wawancara ini dipergunakan sebagai teknik pelengkap dari teknik, dokumentasi dan pengamatan sehingga data yang diperoleh dapat menjadi jelas dan mantap untuk menghindari salah tafsir dan penarikan kesimpulan.³⁰

d. Terapi triangulasi

Sebagaimana diungkapkan oleh S. Nasution bahwa triangulasi merupakan proses untuk mengadakan pengecekan data dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain di berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan menggunakan metode yang berlainan.³¹

4. Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif sangat banyak bentuknya berupa catatan wawancara, rekaman, kaset, gambar, foto, peta,

³⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar*, hlm. 57-63.

³¹ Hudatul Umam Habibi, *Upaya Kepala*, hlm. 30.

dokumen dan lain-lain. Agar data mudah dipahami dan tersaji dengan baik maka langkah yang diambil selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan data dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya sehingga dapat terbentuk data yang baik. Proses analisis data ini dimulai secara intensif sejak pengumpulan data di lapangan sampai data terhimpun seluruhnya agar data tidak kadaluarsa dan menghindari adanya data-data yang terlewatkan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Pada tahap ini akan diperiksa jawaban-jawaban responden, hasil observasi, data dokumen, memilih foto serta data-data lain. Tujuannya adalah untuk menghaluskan data, memperbaiki kata dan kalimat, memberi keterangan tambahan, membuang keterangan yang berulang atau tidak penting, dan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan baik.

b. Klasifikasi

Maksud dari klasifikasi adalah menggolongkan jawaban, dan data lainnya menurut kelompok variabelnya kemudian diklasifikasikan menurut indikator tertentu. Pengelompokan ini sama dengan menumpuk data sehingga akan mendapat tempat di dalam kerangka laporan yang ditetapkan sebelumnya.

c. Memberi kode (*koding*)

Pemberian kode ini adalah dengan mencatatkan judul singkat menurut indikator dan variabelnya serta memberi catatan tambahan yang diperlukan dengan tujuan memudahkan peneliti menemukan makna dari setiap tumpukan data sehingga mempermudah penempatan ke dalam *out line* atau kerangka laporan.³²

d. Tabulasi

Tabulasi adalah penyusunan data yang berserakan ke dalam bentuk tabel sehingga dapat disusun dan dirangkum menjadi pemahaman yang mudah dibaca dengan baik.³³

e. Menjelaskan data

Bahan-bahan penelitian yang sudah dihimpun dan diatur dengan baik dalam penelitian kemudian dijelaskan mengenai arti atau makna yang terkandung di dalamnya. Langkah ini disebut dengan menjelaskan data yang ditempuh dengan dua tahap yaitu diskusi dan interpretasi (penafsiran).

Dalam tahap diskusi ini data yang mengandung ciri-ciri khusus atau dianggap menonjol diterangkan sedemikian rupa sehingga keadaannya menjadi jelas. Pada tahap interpretasi, peneliti berusaha menjelaskan data yang dihimpun atas dasar prinsip-prinsip uraian tertentu. Dengan kata lain peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi melalui analisis komparasi dengan tidak

³² Rusdin Pohan, *Metodologi*, hlm. 94-95.

³³ Sarjono, dkk., *Panduan*, hlm. 29.

menghilangkan konteks aslinya. Hasil dari kegiatan itu berupa pemaparan gambar tentang situasi dan gejala dalam bentuk pemaparan naratif yang merupakan jawaban dari pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana sesuai dengan konteks lingkungannya.

f. Penarikan kesimpulan dan saran

Setelah melakukan diskusi dan interpretasi, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan kedua langkah tersebut. Secara teknis, kesimpulan adalah jawaban-jawaban atas masalah penelitian yang dirumuskan pada rencana penelitian. Kesimpulan bukan merupakan ikhtisar atau ringkasan atas data dan informasi yang telah dihimpun, tetapi merupakan jawaban atas persoalan atau pembuktian atas benar tidaknya hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Saran-saran adalah konsekwensi dari kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan berupa sumbangan pemikiran baik yang ideal maupun praktis yang ditujukan untuk masyarakat luas ataupun tertentu saja. Saran-saran harus relevan dengan permasalahan yang tercantum pada judul penelitian, isi pembahasan dan kesimpulan-kesimpulan yang telah disusun oleh peneliti.³⁴

F. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah dalam memahami keseluruhan isi tesis ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

³⁴ Dudung Abdurrahman, *Pengantar*, hlm. 65-68.

Bab I, adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, dikaji secara mendalam tentang konsep program *Full Day School* dan manajemen strategis.

Bab III, memaparkan gambaran umum MTsN Model Kebumen 1 dan konsep Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1.

Bab IV, merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian ini yang menganalisis dan mengungkap penerapan manajemen strategis Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1, hasil yang diperoleh Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 melalui manajemen strategis serta faktor pendukung dan penghambat Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1.

Bab V, adalah penutup sebagai tahap penulisan akhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan penelitian yang sudah dibahas dan dianalisis oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Strategis Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 meliputi pengorganisasian dengan nama Pengelola Harian Program *Full Day School* yang diadopsi dari pihak intern madrasah serta spesifikasi tugas-tugasnya, visi, misi dan nilai-nilai program yang menyatu dengan madrasah, rencana strategis yang meliputi Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan sukses UN, Sistem pelaksanaan yang runtut dan diwujudkan dengan cara mengadakan rapat koordinasi serta jadwal kegiatannya, sistem pemantauan yang dilaksanakan oleh seluruh pengelola program dan Penanggungjawab Program, sistem pengawasan yang terbagi menjadi pengawas mikro dan makro, pengukuran pihak manajemen Program *Full Day School* yang sudah mendasarkan kepada lima elemen pokok serta evaluasi program melalui rapat evaluasi secara berkala.
2. Hasil yang dicapai Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 memuat dua hal yang membanggakan yakni prestasi akademik dan non akademik beserta perinciannya. Selain itu dirinci berbagai prestasi akademik dan non akademik yang pernah diraih madrasah selama lima

tahun terakhir, prestasi Ujian Nasional yang meningkat tajam, serta banyaknya peserta didik lulusan 2011 yang melanjutkan ke SLTA favorit.

3. Faktor pendukung Program *Full Day School* dapat terdeteksi menjadi 23 poin antara lain adanya perlakuan khusus dari pihak manajemen terhadap kelas *Full Day School*, pengelolaan kelas dan fasilitas yang baik dan terjaga, adanya Guru Pendamping yang selalu siap membantu dan lain-lain. Adapun faktor penghambat Program *Full Day School* dapat penulis temukan menjadi 22 poin antara lain masih adanya beberapa siswa yang prestasi akademiknya dibawah Program Reguler, pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Arab tidak berjalan optimal dan masih jauh dari harapan, masih adanya keraguan yang terdengar dari sebagian masyarakat terhadap Program *Full Day School* dan lain-lain.

B. Saran-Saran

Setelah hasil penelitian disimpulkan, barulah peneliti memberikan saran-saran yang operasional bagi Program *Full Day School* MTsN Model Kebumen 1 berdasarkan temuan penelitian. Saran-saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktek bidang yang diteliti. Diantara saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk guru-guru bidang studi meliputi:

- a. Hendaknya lebih mengintensifkan bimbingan tidak hanya materi pelajaran tetapi bimbingan psikologis kepada peserta didik yang prestasi akademiknya menurun.
- b. Guru-guru bidang studi seyogyanya lebih bisa merangsang peserta didik berkreasi dan menempelkan hasilnya di media papan pajang yang selama ini sepi akan hasil kreatifitas.
- c. Mementingkan peningkatan prestasi secara berkala dengan kerja keras dan kontinyu dalam KBM *Full Day School*.
- d. Menekankan keberhasilan dalam belajar peserta didik dan tidak terjebak oleh pemaksaan penggunaan media yang belum tentu berhasil secara optimal.
- e. Perlu mengadakan kelompok musyawarah guru untuk membuat gebrakan baru mengenai kondisi potensial KBM Program *Full Day School*.
- f. Lebih memfleksibelkan dan mengurangi metode formal dalam belajar terlebih lagi di siang hari untuk mengurangi kelelahan fisik dan kejenuhan dalam belajar peserta didik.
- g. Hendaknya guru memberi muatan praktek secara langsung di masyarakat pada mata pelajaran *Mumarotsah Ijtima'iyah* agar mental kepekaan sosial peserta didik di masyarakat terasah dengan baik.

2. Saran untuk Pengelola Harian Program *Full Day School* meliputi:
 - a. Dikarenakan pentingnya pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Arab dalam program unggulan *Full Day School* maka pihak pengelola harus lebih berkomitmen dengan mengevaluasi dan mencari terobosan baru untuk mengaktifkan pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Arab secara kontinyu.
 - b. Pihak pengelola perlu lebih mengakui dan sadar diri akan keluhan dan keraguan yang terjadi di masyarakat mengenai Program *Full Day School*. Karena pesan mutu itu datang dari keluhan dan harus ditindaklanjuti dengan mencari solusi yang nyata dan membangun.
 - c. Sebaiknya pihak pengelola mengadakan pemanggilan orangtua secara berkala untuk meresolusi pemasukan finansial yang terhambat.
 - d. Hendaknya pengelola memberikan banyak hiburan dan meminimalisir kurikulum yang dianggap memberatkan di awal tahun ajaran baru kelas VII untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik baru dalam beradaptasi di kelas *Full Day School*.
 - e. Menertibkan dengan serius dan tidak sungkan meminta bantuan tenaga untuk membenahi administrasi pengelola yang belum tertata dengan baik.
 - f. Mematangkan perencanaan dan persiapan agar beberapa target kegiatan *Full Day School* dapat tercapai.
 - g. Menertibkan dan memberi regulasi yang jelas terhadap *Job Description* pengelola yang masih tumpang tindih.

- h. Selalu mengadakan rapat evaluasi secara berkala dan mencari solusi bagi pengelola yang tidak mampu menjalankan tugas dan fungsinya.
- i. Menyusun perencanaan anggaran kegiatan sejak dini agar tidak terjadi kekosongan dalam anggaran kegiatan.
- j. Pihak pengelola hendaknya lebih dini membuat perencanaan dan menggiatkan evaluasi KBM yang belum tertata dengan baik.
- k. Perlu mendatangkan tim ahli pendidikan untuk memberi penyuluhan terhadap guru-guru bidang studi akan pentingnya penumbuhan potensi, semangat dan daya kritis peserta didik di Program *Full Day School*.
- l. Segera merencanakan pengadaan buku pegangan peserta didik baru untuk kemajuan mutu belajar.
- m. Memberi kompensasi yang layak dan tambahan gaji secara berkala agar terasa ringan bagi guru-guru Program *Full Day School* dalam rangka meningkatkan semangat kinerjanya.
- n. Memberi tambahan fasilitas di dalam kelas yang mendidik dan menghibur untuk mengurai kejenuhan peserta didik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Agama, Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Madinah: Mujamma' Al-Malik Fahd li Thiba'at Al-Mushaf As-Syarif, 1971.
- Akdon, *Strategic Management fot Education Management*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Alfiah, Siti, *Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 3*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Arsyadana, Addin, *Penerapan Sistem Full Day School Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Al-Qamar Nganjuk*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.
- Buchori, Mocktar, *Transformasi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995.
- Bush, Tony dan Coleman, Marianne, *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, terj. Fahrurrazi, Yogyakarta: Ireisod, 2008.
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Farihati, Niyala, *Implementasi Manajemen Strategik di Madrasah Ibtidaiyah Kresna Madiun*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Freeman, R. Edward, *Manajemen Strategik: Pendekatan terhadap Pihak-pihak Berkepentingan*, Jakarta: Taruna Grafika, 1995.
- Kamilah, Nisaul, *Program Percepatan Tuntas (PATAS) di SD Muhamadiyah Sapen dalam Perspektif TQM (Tinjauan Kepuasan Pelanggan Eksternal*

- Primer*), Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Komarudin, Oom, *Manajemen Program Akselerasi di SMP Negeri 1 Sumedang Jawa Barat*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Kuspiyah, Yanti, *Pembentukan Kepribadian Anak di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Bakti Ibu Madiun*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009.
- Mufarrihah, Nunung, *Manajemen Evaluasi Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Sabilillah Full Day School Sidoarjo*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2008.
- Sujanto, Bejo, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah: Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi daerah*, Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- Mulyadi, Mohammad, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek dan Kombinasinya dalam Penelitian Sosial*, Jakarta: Publika Institue, 2011.
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori Model dan Aplikasi*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007.
- Rokhidin, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 1*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Safarin, “Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI)” *Makalah Politik Pendidikan Nasional*, Jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, penerjemah: Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrazi, Yogyakarta: Ircisod, 2007.

Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Ul-Haqq, Mushlihah, *Peranan Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Surya Buana Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009.

Umam Habibi, Hudatul, *Upaya Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

_____, “Teori dan Praktek Manajemen Pendidikan dalam Konteks Sekolah, Madrasah dan Pesantren” *Makalah Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren, Madrasah dan Sekolah*, Jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Yusanto, Muhammad Ismail dan Karebet W., Muhammad, *Manajemen Strategis Perspektif Syari'ah*, Jakarta: Khairul Bayaan, 2003.

